

**TINDAK TUTUR BAHASA SUGESTI PADA PENGALAM
GANGGUAN CEMAS DALAM PRAKTIK HIPNOTERAPI**

REFRI SYAHLIL

TESIS

*Diajukan sebagai persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Linguistik*



Prof. Dr. Drs. Oktavianus, M.Hum

Dr. Fajri Usman, M.Hum

**PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

TINDAK TUTUR BAHASA SUGESTI PADA PENGALAM GANGGUAN CEMAS DALAM PRAKTIK HIPNOTERAPI REFRI SYAHLIL

Oleh :

Sisca Oktri Santi

Program Studi Magister Linguistik

(Pembimbing 1: Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum. 2: Dr. Fajri Usman, M.Hum)

Tindak tutur adalah salah satu kajian penting dalam pragmatik, yang berfokus pada penggunaan bahasa dalam konteks sosial. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Austin (1962), tindak tutur secara umum terdiri atas lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Penelitian ini mengkaji tindak tutur bahasa sugesti pada pengalam gangguan cemas dalam praktik hipnoterapi Refri Syahlil. Penelitian ini mengkaji lokusi dan ilokusi tindak tutur bahasa sugesti pada pengalam gangguan cemas dalam praktik hipnoterapi Refri Syahlil dan jenis tindak tutur yang digunakan pada setiap sekuensi tindakan hipnosis pada pengalam gangguan cemas serta alasan Refri Syahlil penggunaan bahasa sugesti dalam tindakannya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan dasar teori tindak tutur oleh Austin (1962), Searle (1969), dan Wijana (1996). Metode pengumpulan data adalah metode simak, dan metode analisis data menggunakan metode sadap. Penyajian hasil data dilakukan dengan metode informal yang menerangkan dengan kata-kata dengan gaya penulis. Data diperoleh dari dua sesi hipnoterapi yang melibatkan pengalam laki-laki dan perempuan dengan gangguan kecemasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur sugesti ditemukan dalam tindakan hipnoterapi pada pengalam gangguan cemas, yang ditunjukkan dalam lokusi dan dimaksudkan dalam ilokusi, yang dilakukan oleh hipnoterapis. Kemudian, ditemukan enam jenis bahasa sugesti dalam setiap sekuensi tindakan hipnosis pada pengalam gangguan cemas. Jenis-jenis bahasa sugesti tersebut berupa saran, perintah, larangan, pernyataan, ucapan selamat, dan pertanyaan. Sugesti dalam jenis pertanyaan tersebut berfungsi mendorong refleksi dan pengambilan keputusan internal pada pengalam, tanpa memberi perintah secara langsung, sesuai dengan tindak tutur langsung tidak literal dan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Hasil juga menunjukkan bahwa hipnoterapis memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam menggunakan bahasa sugesti yang ia tuturkan. Adanya temuan bahasa sugesti berupa pertanyaan seperti hasil yang didapat menunjukkan adanya celah linguistik antara teori konvensional dan praktik hipnoterapi, serta membuka ruang pengembangan baru dalam kajian pragmatik dan linguistik terapan, khususnya dalam konteks komunikasi terapeutik.

Kata Kunci: Tindak Tutur; Bahasa Sugesti; Hipnoterapi; dan Praktik Refri Syahlil